

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi SQ3R lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara subkelompok tinggi, subkelompok sedang dan subkelompok rendah pada kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi SQ3R dan kelompok siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa pada subkelompok tinggi (KAM tinggi) lebih baik daripada subkelompok sedang dan rendah (KAM sedang dan rendah). Demikian pula pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa pada subkelompok sedang lebih baik dari subkelompok rendah.
3. Terdapat hubungan antara sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan strategi SQ3R dan kemampuan komunikasi matematis. Artinya semakin positif sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan strategi SQ3R, akan berimplikasi pada peningkatan pencapaian kemampuan komunikasi matematis.

4. Secara keseluruhan, dari gambaran hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa aktivitas dan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi SQ3R dinilai sudah baik. Hal ini nampak pula dari hasil pekerjaan yang dibuat siswa dalam bahan ajar.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karena pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa masih lemah dalam hal menyusun argumen atau mengungkapkan pendapat serta memberikan penjelasan atas jawaban, sebaiknya dalam proses pembelajaran dengan strategi SQ3R, kemampuan siswa untuk mengungkapkan gagasan, ide atau pendapat harus lebih digali dan dioptimalkan agar siswa lebih aktif dalam mengeksplorasi kemampuannya dan lebih komunikatif.
2. Karena waktu yang tersedia 2 x 45 menit untuk satu kali tatap muka dirasakan kurang oleh siswa, dengan demikian perlu adanya pengaturan waktu secara efektif dan efisien sehingga sebaiknya penelitian dilakukan dalam kurun waktu yang lama agar ketelitian terhadap hasil penelitian ini lebih akurat.
3. Karena populasi yang dipilih dalam penelitian ini hanya dipilih dari satu sekolah, sebaiknya diperluas populasinya dengan mengambil populasi untuk setiap level sekolah, sehingga dapat terlihat perbedaan pencapaian kemampuan komunikasi matematis untuk setiap level sekolah
4. Penelitian ini telah melibatkan satu orang observer untuk mengawasi dua kelompok, namun kemampuan komunikasi matematis untuk setiap individu

belum terkontrol secara intensif, dengan demikian sebaiknya untuk setiap kelompok diawasi oleh satu observer..

5. Karena penelitian ini hanya mencakup satu pokok bahasan yakni Statistika, maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya kajian materi yang dibahas diperluas menjadi satu standar kompetensi agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

